



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM - UTAMA)



Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966
e-mail: lppm_utama@yahoo.com Website: http://www.jagakarsa.ac.id

SURAT TUGAS

NO : 66/LPPM-UTAMA/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini menugaskan kepada :

- 1) Nama : M. Asbullah, SE., MM
NIDN : 0302026709
Pekerjaan : Dosen Universitas Tama Jagakarsa
- 2) Nama : Yoga Fortuna., SE., MM
NIDN : 0321067102
Pekerjaan : Dosen Universitas Tama Jagakarsa

Untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Bekerjasama dengan DPC Forlat Vokasi Bogor Raya berupa Penyuluhan kepada anggota Forum Lembaga Pelatihan Vokasi Indonesia DPC Bogor Raya dan dengan topik materi penyuluhan "**Berbisnis Sebagai Strategi Melawan Kemiskinan**" yang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 19 Juni 2026 pada pukul 13.00 – 17.00 WIB dan Hari Sabtu Tanggal 20 Juni 2026 Jam 08.00 – 13.00 WIB. Dilaksanakan secara Luring dan Daring bertempat di Kantor Sekretariat DPC Forlat Bogor Raya Jl. Keradenan Ruko Perumahan Cibinong City Blok AC No. 6E Kel. Sukahati Kec. Cibinong Kab. Bogor. Demikian surat tugas ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Juni 2026

Kepala LPPM



Dr. Ina Sjafei., M.Pd



FORUM LEMBAGA PELATIHAN VOKASI INDONESIA
DPC BOGOR RAYA

Jl. Keradenan Ruko Cibinong City Blok AC No. 6E Sukahati
Kec. Cibinong Kab. Bogor - Jawa Barat

SURAT KETERANGAN

NO : 53/SK-PKM/FORLAT-VOKASI/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Forum Lembaga Pelatihan Vokasi Indonesia DPC Kabupaten Bogor dan Kota Bogor, dengan ini menerangkan bahwa Dosen Universitas Tama Jagakarsa:

- 1) Nama : M. Asbullah, SE., MM
NIDN : 0302026709
Pekerjaan : Dosen Universitas Tama Jagakarsa
- 2) Nama : Yoga Fortuna., SE., MM
NIDN : 0321067102
Pekerjaan : Dosen Universitas Tama Jagakarsa

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Forum Lembaga Pelatihan Vokasi DPC Bogor Raya dengan memberikan Penyuluhan kepada Anggota Forlat Vokasi DPC Bogor Raya dengan Tema **"Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Bogor"** dengan Judul Topik **"Berbisnis Sebagai Strategi Melawan Kemiskinan"** yang dilaksanakan pada Hari Jumat Tanggal 19 Juni 2026 pada pukul 13.00 – 17.00 WIB dan Hari Sabtu Tanggal 20 Juni 2026 Jam 08.00 – 13.00 WIB. Dilaksanakan secara Luring dan Daring bertempat di Kantor Sekretariat DPC Forlat Bogor Raya Jl. Keradenan Ruko Perumahan Cibinong City Blok AC No. 6E Kel. Sukahati Kec. Cibinong Kab. Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cibinong, 20 Juni 2026
Ketua DPC Forum Vokasi
Bogor Raya
Johnny Thomas, BA

Pengabdian Kepada Masyarakat

Tema :

Berbisnis, Sebagai Strategi Melawan Kemiskinan

Oleh :

1. M. Asbullah
2. Yoga Fortuna

Kemiskinan sebagai salah satu masalah makro ekonomi dalam perekonomian Indonesia yang harus dicarikan solusinya. Dengan upaya apa kita bisa mengentaskan kemiskinan itu. Kita ketahui bahwa Indonesia sebagai negara berkembang, dimana jumlah penduduk miskin menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada September 2025 tercatat sebesar 23,36 juta jiwa (8,25 %). Sedangkan menurut Bank Dunia pada Juni 2025 jumlah penduduk miskin Indonesia sebesar 194,6 juta jiwa atau 68,25 %. Ini menandakan bahwa 68,25 % penduduk Indonesia adalah miskin. Perbedaan angka kemiskinan antara Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik (BPS) terjadi disebabkan perbedaan metodologi.

Indonesia ini sebenarnya negara kaya dilihat dari sumber kekayaan alamnya berupa hasil bumi yang melimpah dan hasil tambang yang sangat besar, tetapi mengapa penduduknya banyak yang miskin. Memang kalau kita melihat kembali kebelakang, dimana Indonesia pernah dijajah begitu lamanya oleh bangsa lain dan penduduknya dibiarkan hidup dalam kebodohan dan kemiskinan. Penjahat bertindak sewenang-wenang, mereka menguras, memeras dan menindas rakyat, sehingga rakyat mengalami penderitaan yang luar biasa.

Akar masalah kemiskinan ini sebenarnya berawal dari tidak adanya pendidikan di Indonesia pada waktu itu dan kita sebagai bangsa yang belum berdaulat, dan penjahat tidak suka kita maju, bahkan membiarkan kita tetap miskin dengan sikap dan pola berpikir miskin. Jadi cara berpikir atau pola pikir miskin ini tetap menjadi suatu kebiasaan warga masyarakat yang menjadikan hidupnya tetap miskin.

Jadi kemiskinan ini bukanlah masalah baru bagi Indonesia, karena memang sudah ada sejak jaman kolonial. Untuk itulah mengapa kita memperjuangkan kemerdekaan, ya tentunya supaya kita menjadi bangsa yang terbebas dari kebodohan dan kemiskinan itu sendiri. Kita jangan mau ditindas dikuras dan diperas oleh bangsa lain. Merdeka adalah tujuan kita, sehingga kita bisa mengurus bangsa kita sendiri secara berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan sebagaimana digagas oleh mantan

Presiden kita yang pertama Soekarno dalam konsep Trisaktinya. Dan untuk mewujudkan 3 prinsip itu tentunya dengan menjalankan 9 program atau agenda prioritas yang dikenal dengan Nawacita, yang salah satu program prioritas itu adalah meningkatkan kualitas manusia Indonesia dengan pendidikan tentunya, dan dari sinilah kemiskinan itu kita bisa berantas.

Dari pendidikan inilah akan dapat merubah pola pikir atau cara berpikir dari masyarakat kita dan dapat menimbulkan motivasi yang sangat besar untuk maju berprestasi dan berkarya di berbagai bidang kehidupan. Pada akhirnya motivasi yang sangat besar dan meningkatnya prestasi di berbagai bidang tersebut akan akan mendorong individu-individu tersebut untuk terjun ke dunia bisnis. Dan bisa kita katakan bahwa peningkatan prestasi di berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat akan dapat meningkatkan prestasi bisnis dalam kehidupan masyarakat itu sendiri. Disinilah pola pikir miskin bisa kita rombak dengan pola pikir maju untuk melawan kemiskinan, tentunya dengan bisnis.

Pengertian

Miskin adalah kondisi seseorang atau kelompok yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan pendidikan, akibat keterbatasan pendapatan atau harta.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata tingkat pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan yang perseptember 2025 tercatat Rp. 641.443,- perkapita perbulan.

Definisi umum (KBBI), miskin berarti tidak berharta atau serba kekurangan.

Dalam definisi Islam, miskin adalah seseorang yang memiliki harta atau mata pencaharian, tetapi tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Miskin juga berarti atau seringkali berkaitan dengan ketidakmampuan mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan pekerjaan yang layak.

Kemiskinan juga bisa dilihat dari 2 segi, yaitu :

1. Kemiskinan dari segi ekonomi, adalah kondisi dimana individu atau rumah tangga tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok (pangan, Sandang, papan), akibat pendapatan rendah, pengangguran atau akses terbatas ke sumber daya ekonomi. Ini mencakup ketidakmampuan membeli makanan bergizi, tempat tinggal yang layak dan kurangnya akses pendidikan/kesehatan.
2. Kemiskinan dari segi sosial budaya adalah kondisi miskin akibat sikap, kebiasaan atau nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat, seperti malas, tidak ada etos kerja, sikap apatis, menyerah pada nasib dan rendahnya pendidikan. Ini menciptakan lingkaran setan yang diwariskan antar generasi,

dimana kebiasaan tersebut menghambat peningkatan taraf hidup, meskipun peluang ekonomi mungkin ada.

Beberapa langkah sebagai strategi melawan kemiskinan dengan berbisnis :

1. Libatkan seluruh masyarakat, terutama anak muda untuk bekerja dibidang apapun, sehingga mempunyai penghasilan, yang sebagiannya harus ditabung. Kebiasaan menabung harus dimulai sejak dini, yang nantinya bisa digunakan untuk modal investasi awal walaupun secara kecil-kecilan (usaha mikro misalnya).
2. Negara harus membangun infrastruktur, fasilitas, sarana dan prasarana yang merata di seluruh tanah air, yang pada akhirnya dapat mendorong roda perekonomian di seluruh daerah, karena kita ketahui bahwa infrastruktur seperti jalan, jembatan, listrik ini sebagai urat nadi kehidupan perekonomian Negara.
3. Undang investor, baik dari dalam maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya di Indonesia, sehingga dapat menyediakan kesempatan kerja yang besar dan luas bagi para pemuda. Pengalaman kerja tersebut dapat meningkatkan pengetahuan di bidang bisnis, organisasi, administrasi, manajemen, leadership, keahlian menggunakan teknologi, yang dapat dijadikan sebagai modal nantinya untuk membuka usaha sendiri dengan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi seorang pebisnis.
4. Berikan pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia, kalau bisa gratiskan untuk dapat memacu peningkatan kualitas manusia Indonesia, sekaligus memberikan pengetahuan berwirausaha untuk menjadi pebisnis atau entrepreneur di berbagai bidang.
5. Pemerintah harus memberi kemudahan kepada masyarakat untuk berbisnis, dengan izin usaha yang dipermudah, tidak berbelit, tidak sulit dan tidak pakai duit. Pelayanan harus efisien, ramah, mudah dan murah.
6. Pemerintah harus memberikan atau menambahkan modal usaha yang dapat membantu para pebisnis untuk maju dan berkembang.

Jadi berbisnis, khususnya melalui pengembangan usaha mikro dan kecil, merupakan strategi sangat efektif dalam melawan kemiskinan. Dalam strategi ini para pebisnis tentunya memperoleh keuntungan dari bisnisnya. Dan pendapatan ini tentunya oleh pebisnis digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga dari pangan, sandang dan papan, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, sebagiannya dari pendapatan ini ditabung atau digunakan untuk melipatgandakan modal usaha yang setiap bulan atau setiap tahunnya terus bertambah besar, bisnis pun akan bertambah besar. Satu unit bisnis dapat menciptakan lapangan kerja tertentu, bisa 1, 2 orang, sebagai tenaga kerja bantuan. Bayangkan kalau jumlah pebisnis itu banyak berapa lapangan kerja yang tercipta, dan mereka para pekerja akan memiliki pendapatan yang juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, dari sini kemiskinan sudah mulai terentaskan atau mulai

berkurang secara bertakap sejalan dengan perkembangan bisnis itu sendiri. Dengan berbisnis juga akan dapat meningkatkan produksi, dan semakin banyak tersedianya berbagai jenis barang dengan volume yang semakin meningkat di pasar dan semakin besar terserap oleh masyarakat karena mereka memiliki daya beli dari penghasilannya sebagai pekerja dan pebisnis. Kekayaan sumber alam berupa kasil bumi dapat dipasok ke pebisnis untuk diolah lebih lanjut sehingga memiliki nilai tambah, dan ketersediaan produk di pasar semakin besar, mereka yang terkait dengan jaringan bisnispun akan mendapatkan penghasilan. Pada akhirnya kemiskinan dapat kita lawan dan kita entaskan secara perlahan-lahan. Insya Allah.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Tema :
Berbisnis, Sebagai Strategi Melawan Kemiskinan

Oleh :
M. Asbullah
Yoga Fortuna

Kemiskinan sebagai salah satu masalah makro ekonomi dalam perekonomian Indonesia dan harus dicari jalan solusinya. Sebagai masalah besar yang dihadapi bangsa. Dengan upaya apa kita bisa mengentaskan kemiskinan itu ?

- * Jumlah penduduk miskin di Indonesia menurut BPS pada September 2025 sebesar 23,26 juta jiwa (8,25 %).
- * Sedangkan menurut Bank Dunia pada Juni 2025 penduduk miskin Indonesia sebesar 194, 6 juta jiwa atau 68,25 %. Ini menandakan bahwa 68,25 % penduduk Indonesia adalah miskin. Luar biasa. Perbedaan angka kemiskinan antara bank Dunia dan BPS ini karena perbedaan metodologi dalam yang digunakan.



- * Indonesia sebenarnya negara kaya dilihat dari sumber kekayaan alamnya, berupa hasil bumi yang melimpah dan hasil tambang yang sangat besar. Tetapi mengapa penduduknya banyak yang miskin?

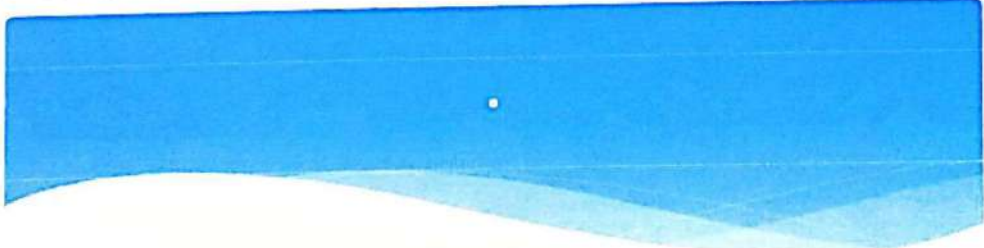


- * Akar masalah kemiskinan ini sebenarnya berawal dari tidak adanya pendidikan di Indonesia pada waktu itu, karena kita dijajah oleh bangsa lain dan dibiarkan hidup miskin dan bodoh, kemiskinan sudah ada sejak jaman kolonial. Dengan membiarkan sikap dan pola pikir miskin ini menjadikan warga masyarakat kita tetap hidup dalam keadaan miskin yang berlama-lama.

- 
- * Justru mengapa kita memperjuangkan kemerdekaan ?
 - * Jawabannya, agar kita terbebas dari kemiskinan dan kebodohan
 - * Dengan merdeka, kita menjadi bangsa yang berdaulat di bidang politik, berdikari di bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.
 - * Dengan merdeka, kita bisa mengorganisir dan membangun bangsa ini untuk bisa hidup maju, adil, aman dan sejahtera.

- 
- * Salah satu tujuan negara Indonesia sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan peningkatan kualitas manusia Indonesia merupakan salah satu dari agenda atau program prioritas Nawacita yang digagas Soekarno Presiden Indonesia pertama, untuk mewujudkan 3 prinsip dalam konsep Trisakti nya pak Karno itu.

- 
- * Pendidikan adalah kunci yang dapat merubah pola atau cara berpikir dari masyarakat kita dan dapat menimbulkan motivasi yang besar untuk maju berprestasi dan berkarya di berbagai bidang kehidupan . Pada akhirnya peningkatan prestasi di berbagai bidang tersebut akan dapat mendorong individu-individu tersebut untuk terjun ke dunia bisnis. Bisa dikatakan prestasi yang meningkat di berbagai bidang akan dapat meningkatkan prestasi bisnis dalam kehidupan masyarakat itu sendiri.

- 
- * Pengertian miskin
 - * Miskin adalah kondisi seseorang atau kelompok yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan pendidikan akibat keterbatasan pendapatan atau harta.
 - * Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata tingkat pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan, yang perseptember 2025 tercatat sebesar Rp. 641.443 .- perkapita perbulan.

Beberapa langkah sebagai strategi melawan kemiskinan dengan berbisnis :

1. Libatkan seluruh masyarakat, terutama anak muda untuk bekerja dibidang apapun, yang sebagian penghasilannya harus ditabung.
2. Pemerintah harus membangun infrastruktur , fasilitas , sarana dan prasarana yang merata di seluruh tanah air. Yang dapat mendorong roda perekonomian di seluruh daerah berkembang. Karena infrastruktur seperti jalan, jembatan ini merupakan urat nadi kehidupan perekonomian.
3. Undang investor baik dalam maupun luar negeri untuk menanam modalnya di Indonesia, sehingga dapat membuka lapangan kerja yang besar dan luas.
4. Berikan pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia, kalau perlu gratis.
5. Pemerintah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berbisnis untuk izin usaha, tidak berbelit, sulit dan pakai duit.
6. Pemerintah harus memberikan atau menambahkan modal usaha untuk membantu para pebisnis untuk maju dan berkembang.

Dengan demikian , berbisnis, khususnya melalui usaha mikro dan usaha kecil merupakan strategi yang sangat efektif dalam melawan kemiskinan. Dengan strategi ini berbisnis :

1. Keuntungan dapat diperoleh sebagai pendapatan, bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarga, sebagian ditabung, sebagian lagi untuk melipatgandakan modal usaha.
2. Banyak lapangan kerja akan tercipta, dan mereka yang telah bekerja akan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan sebagian ditabung. Ini semua dapat mengentaskan kemiskinan atau mengurangi kemiskinan secara bertahap sesuai dengan perkembangan bisnis itu sendiri.
3. Berbisnis, akan meningkatkan produksi, bagi tersedianya barang di pasar dalam jumlah besar, dan terserap oleh masyarakat karena mereka mempunyai penghasilan, roda bisnis tentunya akan berputar terus.
4. Kekayaan alam berupa hasil bumi, dapat dipasok ke para pebisnis, dan semua jaringan bisnis yang terlibat akan mempunyai penghasilan, dimikianlah kemiskinan dapat dikikis dan dientaskan secara bertahap. Semoga.







FORUM LEMBAGA PELATIHAN VOKASI INDONESIA
DPC BOGOR RAYA

Jl. Keradenan Ruko Cibinong City Blok AC No. 6E Sukahati
Kec. Cibinong Kab. Bogor - Jawa Barat

SERTIFIKAT

No. 008/S-PKM/FORLAT-VOKASI/VI/2026

DIBERIKAN KEPADA
M. Asbullah, SE., MM
SEBAGAI

NARASUMBER

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Tema "Pemberdayaan UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Bogor", Yang Dilaksanakan Di Kantor DPC Forlat Vokasi Bogor Raya

DENGAN TOPIK "Berbisnis Sebagai Strategi Melawan Kemiskinan"

Cibinong, 20 Juni 2026

**Ketua DPC Forum Vokasi
Bogor Raya**



Johnny Thomas, BA



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BEKERJASAMA DENGAN DPC FORLAT VOKASI BOGOR RAYA
TEMA "PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR"



DAFTAR HADIR NARASUMBER
CIBINONG, JUMAT / 19 JUNI 2026

NO	NIDN/NIDK	NAMA LENGKAP	HP	TANDA TANGAN
1.	0321067102	YOGA FORTUNA	08121345922	
2.	0031016401	JEFFRY H. BNAULAN	085289662364	
3	0313127401	Budi A. Tarigan	082122454148	
4.	0322046506	IDA HARAHAT	081380813257	
5	0301057204	Ahmad Darmawati Sidiq	087882231810	
6	0302026709	M. Asbullah	085714197743	
7	0308056605	Hj. Mubroffingali	087870138507	
8	0309077503	Julinta Paulina	081316770854	
9	0307066705	Nurhasani G	081584047047	
10	0327117101	MA-ANTON PATON	08161453769	
11	0329108204	Arif Riyanto	0815830777	
12	0305077607	Rudi Ginting	082125419448	
13	0307097002	Asmaul Sinuraya	08571828338	

Mengetahui,





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BEKERJASAMA DENGAN DPC FORLAT VOKASI BOGOR RAYA
TEMA "PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR"



DAFTAR HADIR NARASUMBER

CIBINONG, JUMAT / 19 JUNI 2026

NO	NIDN/NIDK	NAMA LENGKAP	HP	TANDA TANGAN
1A	0311066203	Jairum Simanullang	081310471675	

Mengetahui,

Ketua DPC FORLAT VOKASI
Bogor Raya

Johnny Thomas

Ketua LPPM
Universitas Tama Jagakarsa

Dina Sjalet, M.Pd



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BEKERJASAMA DENGAN DPC FORLAT VOKASI BOGOR RAYA
TEMA "PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR"



DAFTAR HADIR PESERTA PKM
CIBINONG, JUMAT / 19 JUNI 2026

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT	HP	TANDA TANGAN
1.	Jecotra Chailista - P	Gunung Putri	08229726933	
2.	Ameila Putri	Gunung Putri	085691487037	
3.	Aprilia Chandra.k	Cibinong	0895637810000	
4.	Ahmad muslih.m	Kp. Curug	0895.1342.113	
5.	Nicolove	Tajur Haleng	089654766338	
6.	IDA HARAHAP	BEKASI	081330813257	
7.	Budi A. Tarigan	Cibinong	082122454148	
8.	JEFFRY H. ANAVIA	BOGOR	081289662364	
9.	YOGA FORNITA	BEKASSI	081211341921	
10.	Jetro Safero T	Gn. Putri	08961487438	
11.	Rakha Iftikhar	Cimanggis	087821969687	
12.	Dobson	Kec. Pak. Mekar Sari Bekasi	08129912603	
13.	Dina Rachmat	Cibinong	0822124576	

Mengetahui,





PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
BEKERJASAMA DENGAN DPC FORLAT VOKASI BOGOR RAYA
TEMA "PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN BOGOR"



DAFTAR HADIR PESERTA PKM

CIBINONG, JUMAT / 19 JUNI 2026

NO	NAMA LENGKAP	ALAMAT	HP	TANDA TANGAN
14	Julinta paulina	Depok	08131637087	
15	Ahmad Damara Sidiq	Jakarta	08788223181	
16	M. ANTON PRIONO	Jakarta	0816145326	
17	Arif Riyanto	Jakarta	081855759	
18	Hj. Nidkuningah	Jakarta	087870158507	
19	Rudi Ginting	Jakarta	0822541946	
20	MURIELASARI G	Tanjung Barat	0818404742	
21	Asmar Shuraya	Lenteng Agung	085718289381	
22	AGT	CIBINONG	0872313A	
23	AVANDA	CIBINONG	08588128681	
24	Sarim Samudra	Jakarta	0813107763	

Mengetahui,

Ketua DPC FORLAT VOKASI
Bogor Raya

Johnny Thorndyke, M.Pd

Ketua LPPM
Universitas Tama Jagakarsa

Dr. Irena Sjafel, M.Pd